

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan diimplementasikan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. SMK merupakan lembaga pendidikan di jalur formal yang bertanggung jawab dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang berdaya saing. Dapat dikatakan bahwa SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada mempersiapkan siswa untuk dapat bersaing di dunia kerja, menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi kerja berkualitas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dapat memenuhi kualifikasi industri atau dunia kerja. Selama melakukan kegiatan belajar di SMK, siswa diberi ilmu yang sesuai dengan minat dan bakat dengan tujuan agar siswa mempunyai kemampuan, keterampilan dan etos kerja yang tinggi.

Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional memiliki program-program yang menunjang proses mewujudkan tujuan pendidikan khususnya di SMK. Salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan pembentukan sumber daya manusia berdaya saing di SMK adalah melalui penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pendidikan Sistem Ganda (PSG) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesi yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian

yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja dengan terarah dan terprogram untuk mencapai keahlian profesional.

Pendidikan sistem ganda diaplikasikan melalui berbagai program, salah satunya yaitu program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Praktik kerja industri merupakan istilah lain dari kerja lapangan. Melalui Prakerin Siswa SMK difasilitasi untuk memperoleh gambaran mengenai operasionalisasi kerja, manajemen, dan pengalaman kerja di sebuah industri. Dengan Program Prakerin, siswa dapat melakukan sinkronisasi antara teori yang didapat di sekolah dengan dunia kerja yang sebenarnya di lapangan. Lebih jauh lagi siswa dapat mendalami dan menghayati hasil pembelajaran di dunia kerja nyata sehingga dapat mengantisipasi konsekuensi-konsekuensi kerja serta lebih mempersiapkan diri untuk memenuhi kualifikasi kerja yang dibutuhkan.

Program Prakerin diselenggarakan di seluruh jenjang SMK di Indonesia termasuk SMK Negeri 2 Tasikmalaya sebagai sekolah yang dijadikan subjek penelitian ini. Sebagaimana SMK lainnya di Indonesia, penyelenggaraan Program Prakerin di SMKN 2 Tasikmalaya disesuaikan dengan jurusan atau kompetensi keahlian siswa yang meliputi Gambar Bangunan, Pemesinan, Listrik, Audio Video, Otomotif, Broadcast, Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Terkait dengan tujuan penyelenggaraan Prakerin, Drs. Desnueri yang menjabat Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMKN 2 Tasikmalaya mengungkapkan bahwa pada prinsipnya Praktek kerja Industri bertujuan untuk mendapatkan wawasan Industri, menambah kompetensi siswa dengan kompetensi yang dapat di industri, dan

pengayaan dari kompetensi yang didapat ditambah dengan kompetensi yang terdapat di industri.

Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) merupakan bidang kajian yang dijadikan subjek penelitian. Kompetensi keahlian TGB melaksanakan Prakerin di Industri Jasa Konstruksi pada bidang kontraktor dan konsultan perencana. Terkait dengan hal tersebut, peneliti yang melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) di SMKN 2 Tasikmalaya menangkap sebuah fenomena bahwa masih terdapat banyak siswa pada Kompetensi Keahlian TGB belum memahami dunia industri, dalam hal ini industri jasa konstruksi. Sebenarnya industri jasa konstruksi memiliki keluasan peluang dan bidang kerja, akan tetapi hanya sebagian kecil saja yang diketahui siswa. Kekurangpahaman siswa terhadap dunia industri jasa konstruksi tersebut berimplikasi pada minat siswa.

Sebagaimana kita ketahui bahwa keberhasilan suatu pendidikan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi lingkungan dan fasilitas belajar dalam pelaksanaan Prakerin. Faktor internal meliputi minat, bakat, kecerdasan, semangat dan disiplin. Dengan kata lain, minat siswa merupakan salah satu faktor internal yang memiliki porsi besar dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan.

Prakerin memfasilitasi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dalam adegan yang berbeda dengan proses pembelajaran di kelas. Siswa mendapatkan pembelajaran yang dinamis, lebih berorientasi kerja, dan menimbulkan rasa senang menjalankan prakerin. Pengalaman praktik kerja di

industri jasa konstruksi berpengaruh dalam membentuk minat siswa untuk bekerja di industri tersebut setelah lulus. Minat dapat timbul salah satunya karena adanya pengalaman yang baru dan ada rasa senang bilamana menjalaninya.

Penyelenggaraan Prakerin secara langsung berimplikasi pada wawasan siswa mengenai jalannya sebuah industri. Informasi-informasi yang diperoleh selama melakukan Prakerin tentu saja dapat mempengaruhi minat siswa untuk memilih pekerjaan setelah lulus dari SMK. Apabila Prakerin dapat dilaksanakan dengan maksimal, maka siswa sudah dipastikan mengetahui gambaran kualifikasi, tuntutan kompetensi, konsekuensi, peluang, dan berbagai hal terkait dengan pekerjaan yang dipraktikkan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan Prakerin di SMK pada Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan diasumsikan memiliki kontribusi yang tinggi dalam mempengaruhi minat kerja siswa di Industri Jasa Konstruksi. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang dapat membuktikan secara empirik mengenai hal tersebut. Penelitian dimanifestasikan melalui penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Minat Bekerja di Industri Jasa Konstruksi pada Siswa SMKN 2 Tasikmalaya”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya Kompetensi Keahlian TGB yang belum memahami keluasan peluang dan bidang kerja di bidang jasa konstruksi.
2. Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya masih banyak yang belum memahami tujuan dari Praktik Kerja Industri

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga serta disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, maka masalah penelitian dibatasi menjadi:

1. Penelitian dibatasi pada Prakerin Industri Jasa Konstruksi dalam bidang kontraktor dan konsultan perencanaan di Kota Tasikmalaya.
2. Minat siswa untuk bekerja di industri yang menyangkut pada pandangan, pengamatan, dan tanggapan terhadap Industri Jasa Konstruksi
3. Minat siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal siswa terhadap pengetahuan yang didapat dari prakerin
4. Minat siswa yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dari lembaga pendidikan dan lingkungan prakerin

D. Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti dirumuskan ke dalam:

1. Bagaimana gambaran umum minat bekerja siswa kelas XII SMKN 2 Tasikmalaya di industri jasa konstruksi?

2. Bagaimana gambaran umum pengaruh praktik kerja industri terhadap minat bekerja siswa kelas XII SMKN 2 Tasikmalaya di industri jasa konstruksi?
3. Berapa besar pengaruh penyelenggaraan praktik kerja industri (Prakerin) Teknik Gambar Bangunan terhadap minat bekerja siswa kelas XII SMKN 2 Tasikmalaya di Industri Jasa Konstruksi?"

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah memperoleh data empirik mengenai pengaruh praktik kerja industri (Prakerin) terhadap minat bekerja siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Tasikmalaya di industri jasa konstruksi.

Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai minat bekerja siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Tasikmalaya di industri jasa konstruksi
2. Untuk mendapatkan gambaran umum tentang pengaruh praktik kerja industri terhadap minat bekerja di industri pada siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh praktik kerja industri terhadap minat bekerja siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Tasikmalaya di industri jasa konstruksi.

F. Manfaat Penelitian

Secara spesifik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Sekolah

- a. Dapat menjadi masukan terutama bagi pelaksanaan program bimbingan karir di sekolah khususnya terutama mengenai keterkaitan antara program praktik kerja industri terhadap minat bekerja di industri
- b. Dapat menstimulasi pihak sekolah untuk melakukan diversifikasi lokasi Prakerin yang lebih mampu mengeksplorasi dan memfasilitasi kebutuhan siswa pada kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan.

2. Bagi Siswa

Dapat memacu siswa agar lebih meningkatkan wawasannya tentang pentingnya memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang praktik kerja industri guna meningkatkan minat bekerja di industri.

3. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan yang lebih luas tentang minat bekerja para siswa SMK



[Type text]